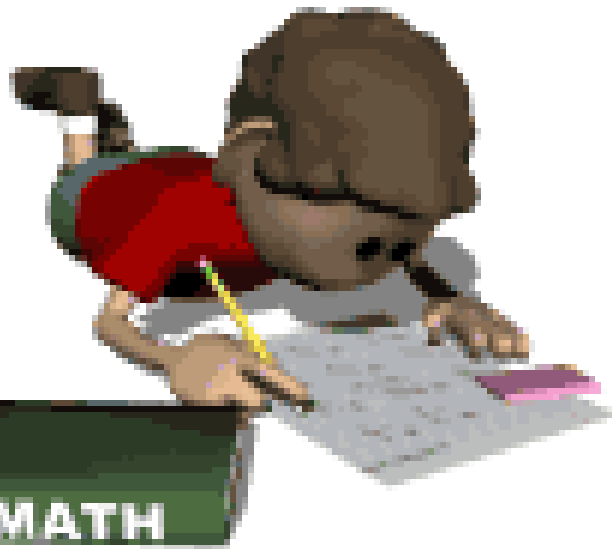


Paradigma Konstruktivisme dalam Pembelajaran



BERSAMA :

Danny Meirawan

Pengajar pada JPTS FPTK UPI



DEFINISI PENDIDIKAN

versi UU No.4/1950 jo No.12/1954

Pendidikan adalah membentuk manusia susila yang cakap, dan warganegara yang demokratis, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan bangsanya.

DEFINISI PENDIDIKAN

Versi UU No.2/1989

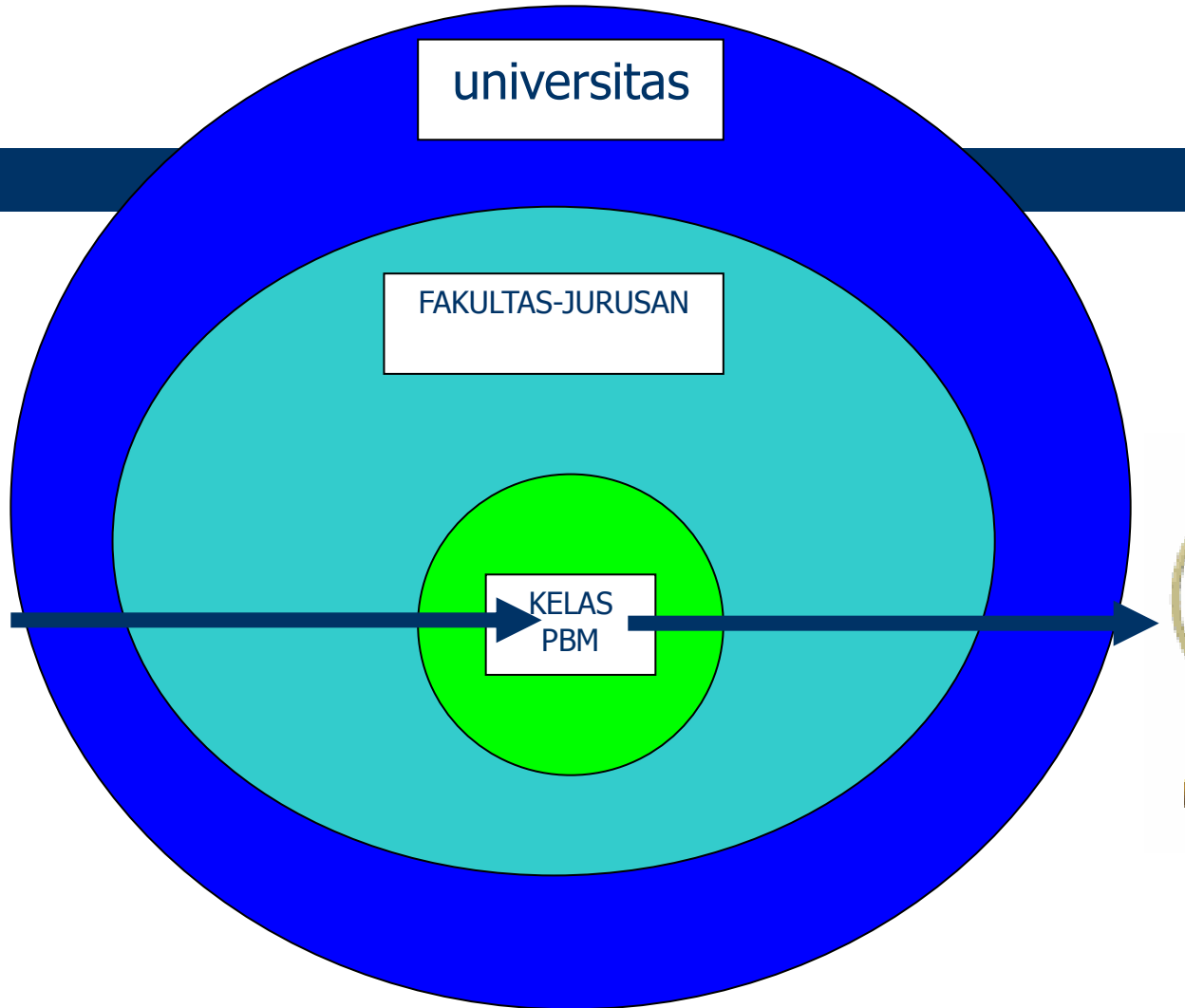
Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan **bimbingan, pengajaran** dan atau **latihan** bagi peranannya di masa yang akan datang

DEFINISI PENDIDIKAN

Versi UU No. 20/2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk **mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran** agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

PBM (PEMBELAJARAN) inti PENDIDIKAN



LANGKAH DASAR PEMBELAJARAN

- INSTRUCTIONAL OBJECTIVE
- ENTRY BEHAVIOR
- **INTRUCTIONAL PROCEDUR**
- PERPORMANCE ASSESSMENT

TEORI PEMBELAJARAN

- BEHAVIORISME
- KOGNITIVISME
- KONTRUKTIVISME

BEHAVIORISME

- Menekankan kepada tingkah laku yang boleh diperhatikan.
- Perlakuan boleh diperkuat atau dihentikan melalui ganjaran atau hukuman.
- Pengajaran dirancang berdasarkan objektif perlakuan yang boleh diukur atau diperhatikan.
- Guru tidak perlu mengambil tahu pengetahuan yang ada pada peserta didik dan,
- Perubahan yang terjadi ditentukan selama pembelajaran.

KOGNITIVISME

- Semua idea dan imajinansi dalam fikiran peserta didik diwakili melalui skema.
- Jika pengetahuan/informasi baru cocok dengan skema, maka pengetahuan/informasi itu diterima. Jika tidak, ditolak atau penyesuaian skema, atau
- Perubahan skema berfikir.

KONSTRUKTIVISME

- Pengetahuan dibina secara aktif oleh individu yang berfikir.
- Individu ini tidak menyerap secara pasif sebarang pengetahuan yang disampaikan oleh pengajarnya.
- Peserta didik akan menyesuaikan berbagai informasi baru dengan pengetahuan yang ada pada mereka untuk membentuk pengetahuan baru dalam fikirannya dengan bantuan interaksi sosial bersama rekan dan pengajarnya.

KONSTRUKTIVISME

Pengetahuan dibina sendiri oleh peserta didik secara aktif berdasarkan kepada pengetahuan yang akan dimilikinya

KONSTRUKTIVISME

Peserta didik membina sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang akan dimilikinya.

Dalam proses ini, peserta didik akan menyesuaikan pengetahuan yang diterima dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk membina pengetahuan baru.

PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

- **Pengetahuan**
- **Belajar,**
- **Strategi mengajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami dunia yang dihadapinya**

PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

- Peserta didik belajar mencari alat untuk membantu memahami pengalamannya.
- Pengetahuan dibentuk berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya, dan merupakan hasil interaksinya dengan lingkungan.
- Belajar = perubahan proses mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dialami peserta didik sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya

PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

- **Pengetahuan yang diperoleh hasil interpretasi pengalaman yang disusun dalam pikirannya.**
- **Pengetahuan bukan sesuatu yang jadi melainkan suatu proses yang berkembang.**
- **Mengajar upaya membantu peserta didik dalam merekonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengalamannya masing-masing**
- **Peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya terhadap dunia dimana ia berada.**

5 elemen belajar yang Konstruktivistik

- **Activating knowledge**
- **Acquiring knowledge**
- **Understanding knowledge**
- **Applyng knowledge**
- **Reflecting knowledge**

Anak Belajar :

- 10% Dari Apa yang didengar
- 20% Dari Apa yang dibaca
- 30% Dari Apa yang dilihat
- 50% Dari Apa yang dilihat & didengar
- 70% Dari Apa yang dikatakan
- 90% Dari Apa yang dikatakan & dilakukan





Terimakasih

Semoga Bermanfaat